



Ulasan Pasar

Jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 22 Oktober 2018 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dimana arah perubahan yang terjadi cukup bervariasi baik di tenor pendek maupun panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 3 bps di tengah minimnya perubahan harga yang terjadi yaitu berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan hingga sebesar 8 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang cenderung bergerak dengan mengalami penurunan dengan perubahan yang terjadi berkisar antara 1 - 8 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 bps hingga 65 bps. Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin juga berpengaruh terhadap pergerakan tingkat imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan, dimana pada keseluruhan seri acuan, tingkat perubahan yang terjadi kurang dari 1 bps kecuali untuk tenor 10 tahun yang mengalami penurunan sebesar 10 bps di level 8,596%. Adapun untuk seri acuan yang lain, tingkat imbal hasilnya berada pada level 8,430%; 8,799% dan 8,999% secara berturut - turut untuk tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun.

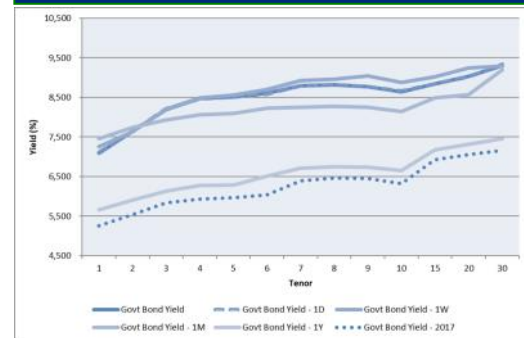
Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor pelaku pasar yang cenderung menahan diri melakukan transaksi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini serta pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diadakan pada hari Senin dan Selasa, 22 - 23 Oktober 2018. Aktivitas investor yang menahan diri untuk melakukan transaksi tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar, yaitu senilai Rp4,5 triliun. Pada awal perdagangan, imbal hasil Surat Utang Negara cenderung mengalami kenaikan, di tengah pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang dibuka melemah pada awal sesi perdagangan di level 15200,00 per Dollar Amerika. Adapun jelang berakhirnya sesi perdagangan, imbal hasil bebrapa seri Surat Utang Negara terlihat mengalami penurunan yang didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah dan membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Pada perdagangan kemarin, pemerintah melakukan penerbitan Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara seri Project Based Sukuk seri PBS020 dengan Cara Private Placement senilai Rp1,00 triliun dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,28%.

Seiring dengan kenaikan imbal hasil US Treasury, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan. Kenaikan imbal hasil tersebut diapati pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar diapati pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 mengalami kenaikan sebesar 3 bps masing - masing di level 4,322% dan 4,789% setelah mengalami adanya penurunan harga berturut - turut sebesar 10 bps dan 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO42 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 5,466% setelah mengalami adanya penurunan harga sebesar 55 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan senilai Rp4,50 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,38 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,09 triliun dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 89,58% yang diikuti oleh perdagangan seri FR0072 senilai Rp416,04 miliar dari 61 kali transaksi di harga rata - rata 93,87%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp258,16 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 99,62% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR010 senilai Rp54,32 miliar ...

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	89,60	89,45	89,45	1098,64	11
FR0072	97,50	93,50	96,25	416,04	61
FR0058	96,50	95,15	96,00	350,23	3
FR0078	100,20	97,40	98,00	281,20	5
FR0075	90,50	85,25	86,25	192,25	20
FR0073	99,70	98,60	98,75	178,53	11
FR0077	100,50	98,25	99,80	168,12	14
FR0070	99,30	98,75	98,75	133,63	6
FR0074	88,75	88,49	88,69	113,87	7
FR0061	97,75	95,80	97,75	113,10	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,65	99,55	99,60	258,16	6
SR010	95,93	94,25	95,93	54,32	17
SR008	100,60	99,65	100,55	34,19	7
SR009	99,15	97,70	98,75	5,32	9

Sumber : IDX

... dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 95,83%.

Adapun dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp963,54 miliar dari 33 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A (FIFA03ACN4) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp263,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B (BBRI02BCN2) senilai Rp110,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,74%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup pada level 15187,00 per Dollar Amerika setelah bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15182,00 hingga 15200,00 per Dollar Amerika. Level penutupan pada perdagangan kemarin tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya, setelah pada awal perdagangan dibuka melemah di level 15200 per Dollar Amerika. Sementara itu nilai tukar mata uang regional pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin pelemahan mata uang regional dengan pelemahan sebesar 0,50% yang diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,27% dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,19%. Adapun mata uang regional yang mengalami penguatan diantaranya adalah Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,32% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,18%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin terlihat bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah meningkatnya kekhawatiran pelaku pasar terhadap pasar saham global yang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas di level 3,194% dan 3,384%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 0,446% dan 1,521%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang dan Thailand mengalami kenaikan imbal hasil masing - masing di level 0,149% dan 2,874%.

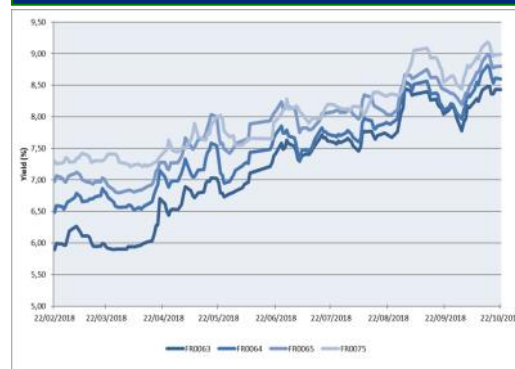
Adapun secara teknikal, pergerakan harga Surat Utang Negara bergerak pada area konsolidasi sehingga pergerakan harga dalam jangka pendek masih akan bergerak bervariasi dengan tingkat perubahan yang akan cenderung terbatas.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan oleh pemerintah. Selain itu, pelaku pasar akan menantikan hasil dari rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana pelaku pasar memperkirakan Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Pergerakan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Rekomendasi

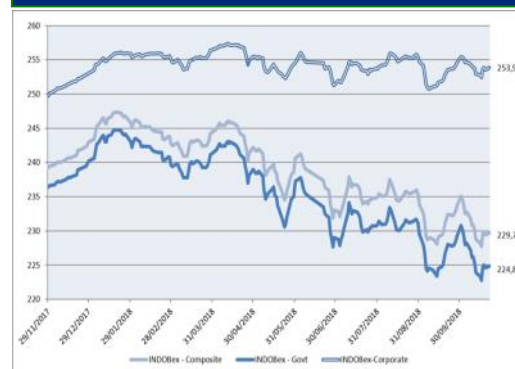
Dengan pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih akan cenderung terbatas maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Berharga Negara yang dapat dicermati pada perdagangan hari ini beberapa diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077, FR0056, FR0042, FR0054 dan FR0058.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



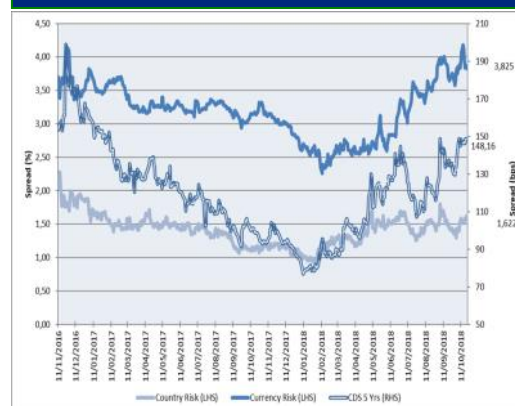
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190124 (New Issuance), SPN12190704 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		Obligasi Negara				
Seri	SPN03190124 (New Issuance)	SPN12190704 (Reopening)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	24-Jan-19	04-Jul-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38	15-Mei-48
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%	7,375%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40–55 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190124 berkisar antara 5,56 - 5,65;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190704 berkisar antara 5,87 - 5,96;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 8,50 - 8,59;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 8,59 - 8,68;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,75 - 8,84;
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,96 - 9,06; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 9,18 - 9,28.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,35 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,193	3,193	0,000	0,00%
UK	1,562	1,575	-0,013	-0,84%
Germany	0,462	0,458	0,004	0,86%
Japan	0,149	0,144	0,005	3,82%
Hong Kong	2,445	2,430	0,015	0,64%
Singapore	2,591	2,570	0,021	0,82%
Thailand	2,874	2,842	0,031	1,10%
India	7,914	7,922	-0,009	-0,11%
Indonesia (USD)	4,815	4,788	0,027	0,56%
Indonesia	8,596	8,615	-0,019	-0,22%
Malaysia	4,171	4,144	0,027	0,66%
China	3,589	3,566	0,022	0,63%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	147,54	191,57	302,37	425,05	7,095
2	147,20	185,32	310,30	460,59	7,649
3	146,25	199,58	308,25	491,27	8,191
4	146,56	214,55	306,38	517,32	8,471
5	148,25	222,58	307,88	539,37	8,506
6	150,86	225,00	312,94	558,25	8,604
7	153,77	224,56	320,64	574,82	8,799
8	156,51	223,02	329,82	589,93	8,818
9	158,73	221,20	339,49	604,30	8,774
10	160,25	219,31	348,87	618,56	8,640

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN4	idAAA	100,06	100,00	100,04	263,00	8
BBRI02BCN2	idAAA	99,75	99,73	99,75	110,00	2
SMII01ACN2	idAAA	99,93	99,90	99,93	100,00	2
SWMEDP01B	idA(sy)	97,77	97,75	97,77	80,00	5
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,34	100,34	100,34	75,00	1
WSKT03BCN2	A-(idn)	93,90	93,80	93,90	40,00	4
WOMF02ACN3	AA-(idn)	99,98	99,98	99,98	38,00	2
SIPPLN02BCN1	idAAA(sy)	95,50	93,75	94,00	35,00	7
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,00	99,00	99,00	30,00	1
IMFIO2CCN3	idA	101,15	101,15	101,15	25,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,48	100,53	100,53	0,30	6,727%	6,733%	(0,64)	0,481	0,465
FR36	11,500	15-Sep-19	0,90	103,88	103,88	0,50	6,949%	6,955%	(0,57)	0,871	0,842
FR31	11,000	15-Nov-20	2,07	106,49	106,55	(6,20)	7,544%	7,512%	3,16	1,828	1,762
FR34	12,800	15-Jun-21	2,65	111,17	111,21	(3,90)	8,021%	8,006%	1,55	2,258	2,171
FR53	8,250	15-Jul-21	2,73	100,31	100,28	2,60	8,114%	8,125%	(1,08)	2,450	2,354
FR61	7,000	15-May-22	3,56	95,80	95,82	(1,70)	8,385%	8,379%	0,58	3,110	2,985
FR35	12,900	15-Jun-22	3,65	114,00	115,17	(117,40)	8,359%	8,012%	34,72	2,952	2,834
FR43	10,250	15-Jul-22	3,73	105,55	105,64	(8,80)	8,475%	8,448%	2,70	3,131	3,004
FR63	5,625	15-May-23	4,56	89,56	89,54	1,90	8,427%	8,432%	(0,54)	3,950	3,790
FR46	9,500	15-Jul-23	4,73	103,40	104,17	(76,90)	8,604%	8,407%	19,61	3,843	3,685
FR39	11,750	15-Aug-23	4,81	112,12	112,20	(7,70)	8,615%	8,596%	1,85	3,804	3,647
FR70	8,375	15-Mar-24	5,40	98,77	99,13	(35,70)	8,661%	8,576%	8,46	4,409	4,226
FR77	8,125	15-May-24	5,56	98,18	98,21	(3,80)	8,542%	8,533%	0,88	4,418	4,237
FR44	10,000	15-Sep-24	5,90	106,21	106,21	0,00	8,631%	8,631%	-	4,597	4,407
FR40	11,000	15-Sep-25	6,90	111,51	111,51	0,10	8,740%	8,740%	(0,02)	5,072	4,859
FR56	8,375	15-Sep-26	7,90	97,83	97,81	2,10	8,760%	8,763%	(0,38)	5,859	5,614
FR37	12,000	15-Sep-26	7,90	118,07	118,07	(0,80)	8,777%	8,776%	0,13	5,483	5,252
FR59	7,000	15-May-27	8,56	89,80	89,81	(1,00)	8,713%	8,711%	0,18	6,247	5,986
FR42	10,250	15-Jul-27	8,73	108,68	108,62	6,80	8,800%	8,810%	(1,07)	5,948	5,697
FR47	10,000	15-Feb-28	9,32	107,47	107,43	4,10	8,804%	8,810%	(0,62)	6,283	6,018
FR64	6,125	15-May-28	9,56	84,10	83,99	11,50	8,595%	8,615%	(2,00)	6,928	6,642
FR71	9,000	15-Mar-29	10,40	101,61	101,42	19,10	8,758%	8,786%	(2,81)	6,933	6,642
FR78	8,250	15-May-29	10,56	97,52	97,58	(6,20)	8,611%	8,602%	0,92	6,949	6,662
FR52	10,500	15-Aug-30	11,81	111,75	111,08	67,00	8,871%	8,957%	(8,61)	7,180	6,875
FR73	8,750	15-May-31	12,56	98,72	98,69	2,70	8,920%	8,924%	(0,36)	7,541	7,219
FR54	9,500	15-Jul-31	12,73	104,51	104,62	(11,70)	8,898%	8,883%	1,50	7,579	7,256
FR58	8,250	15-Jun-32	13,65	94,46	94,50	(3,70)	8,959%	8,954%	0,49	8,032	7,688
FR74	7,500	15-Aug-32	13,81	88,69	88,94	(24,80)	8,939%	8,905%	3,43	8,373	8,015
FR65	6,625	15-May-33	14,56	82,34	82,36	(1,40)	8,798%	8,796%	0,20	8,699	8,332
FR68	8,375	15-Mar-34	15,40	95,23	95,34	(10,40)	8,950%	8,937%	1,30	8,685	8,313
FR72	8,250	15-May-36	17,56	93,67	93,67	(0,20)	8,971%	8,971%	0,02	8,967	8,582
FR45	9,750	15-May-37	18,56	106,07	106,07	0,00	9,067%	9,067%	-	8,829	8,446
FR75	7,500	15-May-38	19,56	86,37	86,44	(7,30)	8,992%	8,983%	0,89	9,529	9,119
FR50	10,500	15-Jul-38	19,73	112,69	112,61	7,60	9,101%	9,109%	(0,76)	9,041	8,648
FR57	9,500	15-May-41	22,56	104,00	102,49	150,90	9,079%	9,234%	(15,52)	9,511	9,098
FR62	6,375	15-Apr-42	23,48	72,93	72,93	0,00	9,211%	9,211%	-	10,657	10,187
FR67	8,750	15-Feb-44	25,32	95,55	95,40	15,20	9,204%	9,220%	(1,62)	10,114	9,669
FR76	7,375	15-May-48	29,56	81,24	81,24	0,60	9,235%	9,236%	(0,07)	10,460	9,998

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	18-Oct-18	19-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	660,77	657,78
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	74,54	75,55
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	74,54	75,55
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.560,97	1.562,95
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,62	116,56
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	191,85	191,67
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	847,82	850,02
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,18	157,50
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,87	217,87
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,74	53,75
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,08	133,08
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.296,28	2.296,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(3,036)	2,207

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.